

**MENGENALKAN POHON GAYAM MELALUI  
PENCIPTAAN BUSANA *MODEST WEAR* BATIK**



**PENCIPTAAN**

oleh:

**Susanti Rahayu Pangestuti**

**NIM 2000208025**

**PROGRAM STUDI D-4 DESAIN MODE KRIYA BATIK  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2025**

**MENGENALKAN POHON GAYAM MELALUI  
PENCIPTAAN BUSANA *MODEST WEAR* BATIK**



**PENCIPTAAN**

oleh:

**Susanti Rahayu Pangestuti**

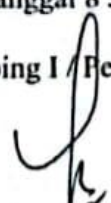
**NIM 2000208025**

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa dan Desain  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Terapan dalam  
Bidang Kriya  
2025**

Tugas Akhir berjudul:


**Mengenalkan Pohon Gayam melalui Penciptaan Busana Modest Wear Batik** diajukan oleh Susanti Rahayu Pangestuti, NIM 2000208025, Program Studi D-4 Desain Mode Kriya Batik, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi:90331), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 8 Januari 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I / Penguji I

  
Retno Purwandari, S.S., M.A.

NIP. 19810307 200501 2 001 / NIDN. 0007038101

Pembimbing II / Penguji II

  
Toyibah Kusumawati, M.Sn.


NIP. 19710103 199702 2 001 / NIDN. 0003017105

Cognate / Penguji Ahli

  
Isbandono Hariyanto, S.Sn., M.A.

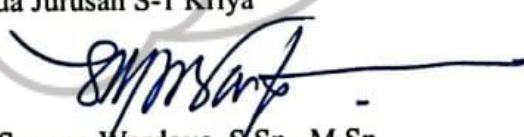
NIP. 19741021 200501 1 002 / NIDN. 0021107406

Koordinator Prodi D-4 Desain Mode Kriya Batik

  
Budi Hartono, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19720920 200501 1 002 / NIDN. 0020097206

Ketua Jurusan S-1 Kriya

  
Dr. Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn.

NIP.19751019 200212 1 003 / NIDN. 00191075504

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

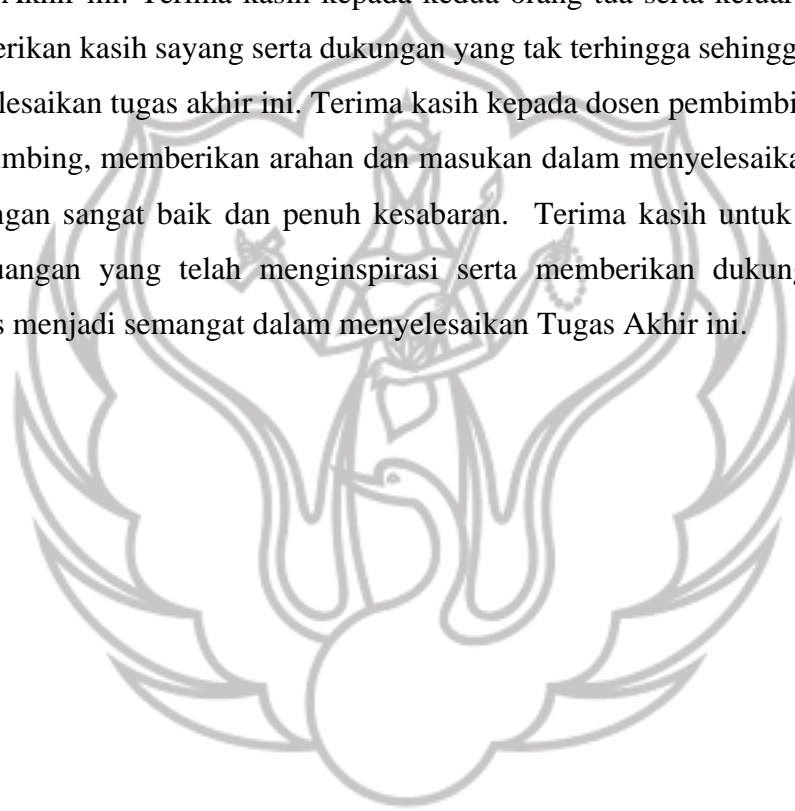
NIP. 19701019 199903 1 001 / NIDN.0019107005

## **MOTTO**

“TERUS BERUSAHA DAN JANGAN MUDAH MENYERAH SERTA  
SELALU IRINGI LANGKAH DENGAN DOA”

## **PERSEMBAHAN**

Dengan Rahmat Tuhan Yang Mahakuasa yang telah melimpahkan petunjuk dan kekuatan-Nya serta selalu megiringi langkah penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Terima kasih kepada kedua orang tua serta keluarga yang telah memberikan kasih sayang serta dukungan yang tak terhingga sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini. Terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah membimbing, memberikan arahan dan masukan dalam menyelesaikan tugas akhir ini dengan sangat baik dan penuh kesabaran. Terima kasih untuk teman-teman seperjuangan yang telah menginspirasi serta memberikan dukungan sehingga penulis menjadi semangat dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.



## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

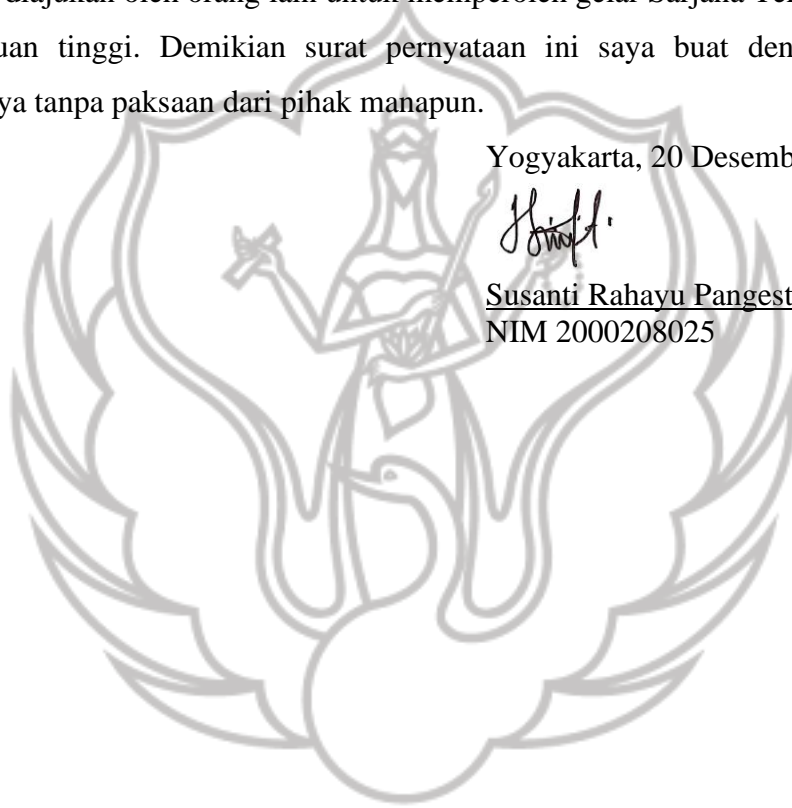
Nama : Susanti Rahayu Pangestuti  
NIM : 2000208025  
Program Studi : D-4 Desain Mode Kriya Batik  
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir yang berjudul **Mengenalkan Pohon Gayam melalui Penciptaan Busana Modest Wear Batik** ini asli dan belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan di suatu perguruan tinggi. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 20 Desember 2024



Susanti Rahayu Pangestuti  
NIM 2000208025





## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **Mengenalkan Pohon Gayam melalui Penciptaan Busana *Modest Wear* Batik**, karya ini dibuat untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Terapan di Program Studi D-4 Desain Mode Kriya Batik, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Selain itu juga bertujuan untuk mengenalkan pohon gayam kepada masyarakat luas dalam wujud motif batik yang diterapkan pada busana *modest wear*.

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini tentu tak lepas dari bantuan serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Pada kesempatan ini penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya.
2. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dr. Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn., selaku dosen pembimbing Akademik dan Ketua Jurusan Kriya, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Budi Hartono, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Program Studi D-4 Desain Mode Kriya Batik, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Retno Purwandari, S.S., M.A., selaku dosen pembimbing I Tugas Akhir Penciptaan.
7. Toyibah Kusumawati, M.Sn., selaku dosen pembimbing II Tugas Akhir Penciptaan.
8. Isbandono Hariyanto, S.Sn., M.A., selaku Cognate/Dosem Penguji Ahli.
9. Seluruh staf pengajar dan karyawan prodi D-4 Desain Mode Kriya Batik, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

10. Seluruh staf perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
11. Kedua orang tua dan keluarga tercinta yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, dan doa.
12. Teman-teman seperjuangan D-4 Desain Mode Kriya Batik.
13. Semua yang telah membantu dan mendukung yang tidak bisa disebutkan satu-satu.

Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu semua kritik dan saran yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Penulis berharap semoga penulisan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat serta menginspirasi bagi pembaca.

Yogyakarta, 20 Desember 2024



Susanti Rahayu Pangestuti  
NIM 2000208025



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL LUAR</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL DALAM</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN/MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>INTISARI (ABSTRAK)</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penciptaan .....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	3
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan .....	4
<b>BAB II IDE PENCIPTAAN</b> .....	<b>7</b>
A. Sumber Ide Penciptaan .....	7
B. Landasan Teori .....	12
<b>BAB III PROSES PENCIPTAAN</b> .....	<b>13</b>
A. Data Acuan .....	13
B. Analisis Data Acuan.....	11
C. Rancangan Karya.....	18
1. Sketsa Alternatif .....	20
2. Sketsa Terpilih.....	21
3. Desain Karya .....	25
D. Proses Pewujudan .....	43
1. Pemilihan Alat dan Bahan .....	43
2. Teknik Pengerjaan .....	48
3. Tahap Pengerjaan .....	50
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya .....	57
<b>BAB IV TINJAUAN KARYA</b> .....	<b>64</b>
A. Tinjauan Umum.....	64
B. Tinjauan Khusus .....	65

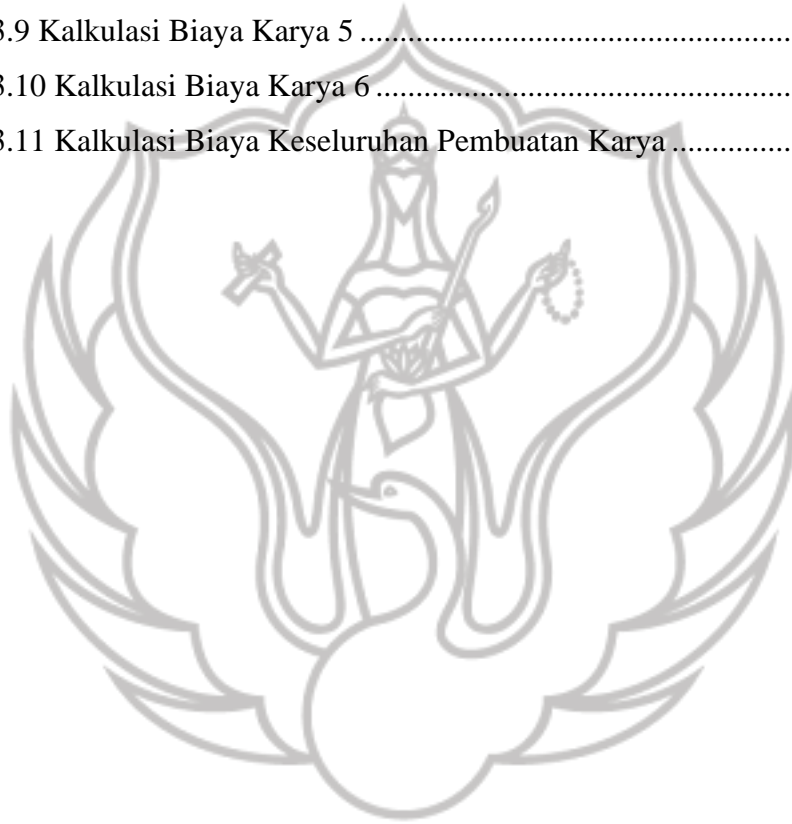


<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>77</b>
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>79</b>
<b>DAFTAR LAMAN</b> .....	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>82</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Ukuran Standar Medium.....	19
Tabel 3.2 Alat.....	43
Tabel 3.3 Bahan .....	46
Tabel 3.4 Resep Warna .....	52
Tabel 3.5 Kalkulasi Biaya Karya 1 .....	57
Tabel 3.6 Kalkulasi Biaya Karya 2 .....	58
Tabel 3.7 Kalkulasi Biaya Karya 3 .....	59
Tabel 3.8 Kalkulasi Biaya Karya 4 .....	60
Tabel 3.9 Kalkulasi Biaya Karya 5 .....	61
Tabel 3.10 Kalkulasi Biaya Karya 6 .....	62
Tabel 3.11 Kalkulasi Biaya Keseluruhan Pembuatan Karya .....	63



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bagan Proses Penciptaan.....	6
Gambar 2.1 Pohon Gayam .....	8
Gambar 2.2 Batang Pohon Gayam.....	9
Gambar 2.3 Daun Gayam.....	10
Gambar 2.4 Bunga Gayam.....	10
Gambar 2.5 Buah Gayam.....	11
Gambar 2.6 Busana Modest Wear .....	11
Gambar 3.1 Pohon Gayam .....	13
Gambar 3.2 Batang Pohon Gayam.....	13
Gambar 3.3 Daun Gayam.....	14
Gambar 3.4 Bunga Gayam.....	14
Gambar 3.5 Buah Gayam.....	15
Gambar 3.6 Busana Modest Wear 1 .....	15
Gambar 3.7 Busana Modest Wear 2 .....	16
Gambar 3.8 Proses Mengukur Badan .....	19
Gambar 3.9 Sketsa Alternatif 1 .....	20
Gambar 3.10 Sketsa Alternatif 2.....	20
Gambar 3.11 Sketsa Alternatif 3.....	21
Gambar 3.12 Sketsa Terpilih 1.....	21
Gambar 3.13 Sketsa Terpilih 2.....	22
Gambar 3.14 Sketsa Alternatif 3.....	22
Gambar 3.15 Sketsa Terpilih 4.....	23
Gambar 3.16 Sketsa Terpilih 5.....	23
Gambar 3.17 Sketsa Terpilih 6.....	24
Gambar 3.18 Desain Busana 1 .....	25
Gambar 3.19 Pecah Pola Busana 1 .....	26
Gambar 3.20 Motif Batik Busana 1 .....	27
Gambar 3.21 Desain Busana 2.....	28
Gambar 3.22 Pecah Pola Busana 2 .....	29
Gambar 3.23 Motif Batik Busana 2 .....	30

Gambar 3.24 Desain Busana 3 .....	31
Gambar 3.25 Pecah Pola Busana 3 .....	32
Gambar 3.26 Motif Batik Busana 3 .....	33
Gambar 3.27 Desain Busana 4 .....	34
Gambar 3.28 Pecah Pola Busana 4 .....	35
Gambar 3.29 Motif Batik Busana 4 .....	36
Gambar 3.30 Desain Busana 5 .....	37
Gambar 3.31 Pecah Pola Busana 5 .....	38
Gambar 3.32 Motif Batik Busana 5 .....	39
Gambar 3.33 Desain Busana 6 .....	40
Gambar 3.34 Pecah Pola Busana 6 .....	41
Gambar 3.35 Motif Batik Busana 6 .....	42
Gambar 3.36 Pola Busana .....	50
Gambar 3.37 Motif Batik .....	50
Gambar 3.38 Memindah Motif pada Kain .....	51
Gambar 3.39 Mencanting .....	51
Gambar 3.40 Hasil Cantingan .....	52
Gambar 3.41 Mencolet .....	53
Gambar 3.42 Proses Penguncian Warna .....	54
Gambar 3.43 Proses Pelorodan .....	54
Gambar 3.44 Proses Pematangan Kain .....	55
Gambar 3.45 Menjahit .....	55
Gambar 3.46 Mengobras .....	56
Gambar 3.47 Mengesum .....	56
Gambar 4.1 Karya 1 .....	65
Gambar 4.2 Karya 2 .....	67
Gambar 4.3 Karya 3 .....	69
Gambar 4.4 Karya 4 .....	71
Gambar 4.5 Karya 5 .....	73
Gambar 4.6 Karya 6 .....	75

## DAFTAR LAMPIRAN

CV.....	82
Poster.....	83
Pameran.....	84
Katalog.....	85
CD.....	86



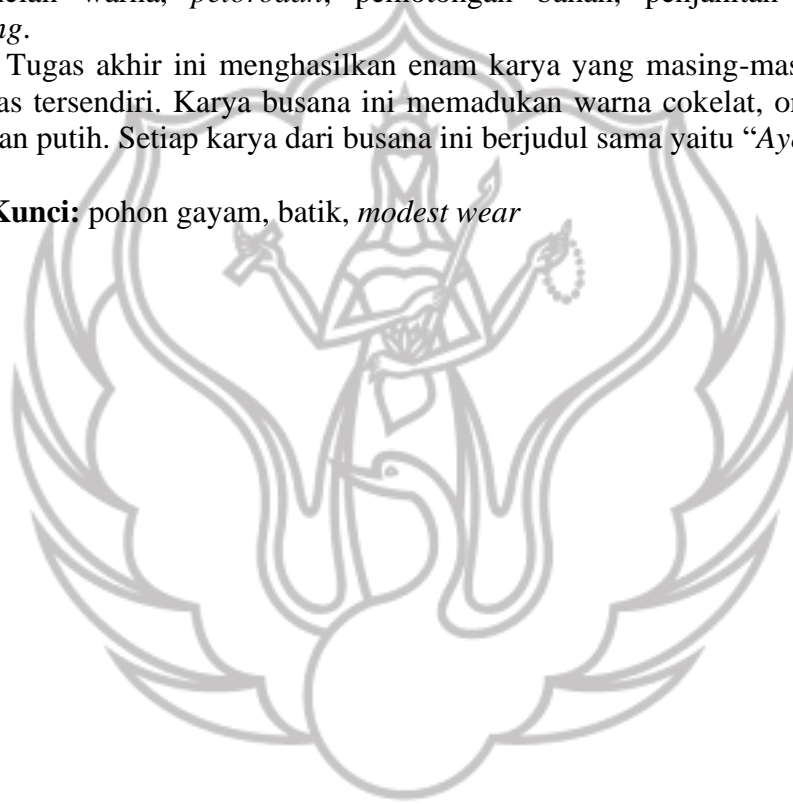
## INTISARI

Ide dasar penciptaan ini yaitu pohon gayam. Penulis ingin memperkenalkan pohon gayam kepada khalayak umum. Pohon gayam memiliki makna nggayuh/meraih sesuatu. Tugas akhir ini berjudul Mengenalkan Pohon Gayam melalui Penciptaan Busana *Modest Wear* Batik

Metode pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan estetika dan pendekatan ergonomi. Metode penciptaannya yaitu *Practice-led Reserch*. Landasan teori yang digunakan yaitu teori estetika dan teori ergonomi. Penciptaan busana ini menggunakan teknik batik tulis dan pewarnaan teknik colet remasol. Motif batik berupa batang, bunga, buah dan daun pohon gayam. Motif batik yang diciptakan diaplikasikan pada busana *modest wear*. Langkah yang dilakukan yaitu pembuatan pola busana, motif batik, penjiplakan pada kain, mencanting, pewarnaan, penguncian warna, *pelorodan*, pemotongan bahan, penjahitan busana, dan *finishing*.

Tugas akhir ini menghasilkan enam karya yang masing-masing memiliki ciri khas tersendiri. Karya busana ini memadukan warna coklat, oranye, kuning hijau dan putih. Setiap karya dari busana ini berjudul sama yaitu “*Ayem*”.

**Kata Kunci:** pohon gayam, batik, *modest wear*





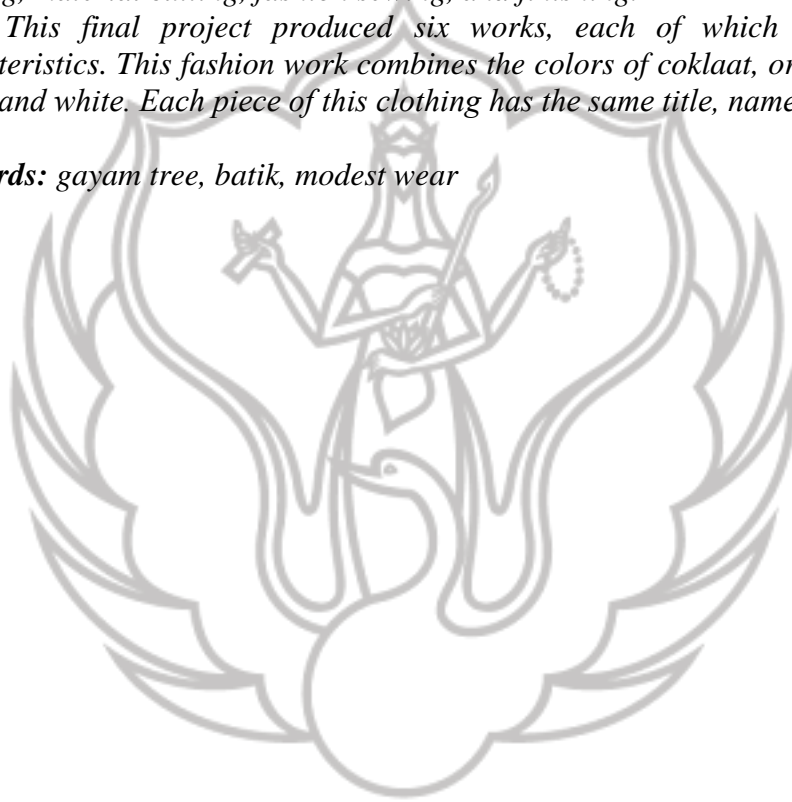
## ABSTRACT

*The basic idea of this creation is the gayam tree. The author wants to introduce the gayam tree to the general public. The gayam tree has the meaning of grasping / reaching for something. This final project is entitled Introducing the Gayam Tree through the Creation of Batik Modest Wear Fashion.*

*The approach methods used are the aesthetic approach and the ergonomic approach. The method of creation is Practice-led Research. The theoretical foundations used are aesthetic theory and ergonomics theory. The creation of this fashion uses the written batik technique and the remasol colet technique dyeing. Batik motifs are in the form of stems, flowers, fruits, and leaves of the Gayam tree. The batik motif created is applied to modest wear. The steps taken are making fashion patterns, batik motifs, plagiarizing fabrics, canting, dyeing, color locking, coloring, material cutting, fashion sewing, and finishing.*

*This final project produced six works, each of which has its own characteristics. This fashion work combines the colors of coklaat, orange, yellow, green, and white. Each piece of this clothing has the same title, namely "Ayem".*

**Keywords:** *gayam tree, batik, modest wear*



# BAB 1 PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Penciptaan

Indonesia memiliki beragam flora salah satunya yaitu pohon gayam yang tumbuh di daerah dataran rendah tropis. Pohon gayam tumbuh subur di dataran rendah hingga ketinggian 500 meter di atas permukaan laut (Wawo, Setyowati, dan Utami 2011). Pohon ini biasanya ditanam di pedesaan sebagai peneduh pekarangan. Pohon gayam tumbuh subur di tepi sungai, tepi rawa-rawa, dan tempat-tempat berair lainnya.

Gayam adalah tumbuhan berbentuk pohon dikenal juga sebagai *tahitian chestnut*, dengan nama latin *Inocarpus fagifer* (Parkinson). Daunnya terletak pada cabang atau ranting bertipe spiral. Bentuk daunnya bulat telur, permukaan daun yang tua bergelombang tebal dan mengilap. Pertulangan daun menyirip, warna daunnya yang muda hijau muda sedangkan daunnya yang tua berwarna hijau tua (Wawo dkk. 2019:5). Bagian-bagian yang ada pada pohon gayam ini cukup menarik untuk dijadikan sebagai sumber ide penciptaan motif batik mulai dari daun, batang, bunga, dan buahnya.

Pohon Gayam juga memiliki makna filosofi yaitu *nggayuh* atau meraih sesuatu (Dinas Kebudayaan, <https://shorturl.at/h6DW2>, Diakses 15 Januari 2025). Manusia harus mencari jalan keutamaan hidup. Kayu pohon gayam melambangkan jiwa pendeta (Kumparan.com, <https://shorturl.at/almio>, Diakses 15 Januari 2025). Watak pendeta diantaranya yaitu sempurna pengetahuannya, kesuciannya, kebaikan dan membimbing menjernihkan pikiran untuk mencapai keselamatan. Pohon gayam dapat dimanfaatkan untuk tanaman konservasi air karena akar dari pohon gayam mampu menyimpan banyak air tanah (Yuliantoro dan Atmoko 2016:12). Ketersediaan air merupakan kebutuhan pokok manusia sehingga dekat dengan air dapat berarti juga ketenangan dan ketentraman. Selain itu tampilan pohon gayam memiliki ciri khas sendiri, beda dari pohon lain yaitu batangnya bergelombang, berbiku-biku seperti draperi kain.

Bunga dari pohon gayam memiliki warna putih hingga putih kekuningan. Ukuran bunga pohon gayam ini kecil tidak lebih besar dari bunga melati sehingga cocok untuk dijadikan motif latar. Buah dari pohon gayam dapat dikonsumsi dengan cara dimasak terlebih dahulu untuk menghilangkan racun saponinnya. Setelah dimasak, buah gayam dapat dimakan langsung atau bisa juga dijadikan keripik. Daun gayam bisa digunakan untuk bahan sayur lodeh. Karena pohon gayam memiliki banyak manfaat, merupakan salah satu alasan untuk memperkenalkan pohon gayam dalam bentuk karya batik dalam busana *modest wear*.

*Modest wear* merupakan gaya berbusana yang mengedepankan unsur kesopanan karena pakaian sengaja dibuat menutupi sebagian besar tubuh (Thalib dkk. 2023:9). Contoh deretan model busana *modest wear* yang ditawarkan yaitu pakaian *oversize*, ber lengan panjang, berleher tinggi (*turtleneck*) dan rok panjang. Inspirasi *modest wear* dieksplorasi lebih inklusif dan beragam, agar bisa digunakan para wanita yang menyukai tren berbusana ini. Model busana ini banyak disukai karena banyaknya koleksi tunik, kaftan, bahkan *maxi dress* yang menarik. Penciptaan *modest wear* ini menggunakan bahan utama kain batik yang motifnya terinspirasi dari pohon gayam.

Batik di Indonesia adalah keseluruhan teknik, teknologi, dan budaya terkait, yang ditetapkan sebagai warisan kemanusiaan untuk budaya lisan dan non bendawi sejak oktober 2009 oleh UNESCO (Musman dan Arini 2011:1) Batik merupakan salah satu kekayaan budaya yang dihadirkan secara fisik dalam bentuk busana *modest wear* yang memiliki makna filosofi. Usaha untuk menjaga kelangsungan hidup batik merupakan suatu perbuatan yang adiluhung dan sudah seharusnya kita melestarikan batik, karena batik salah satu warisan budaya Indonesia. Oleh karena itu penciptaan motif batik yang bersumber ide dari pohon gayam ini merupakan bentuk pelestarian batik serta untuk menciptakan keragaman motif batik.

Pembuatan busana *modest wear* batik yang terinspirasi dari pohon gayam ini menggunakan pewarna remasol. Teknik pengerjaan yang digunakan yaitu teknik pemolaan, teknik batik tulis, teknik pewarnaan *colet*, penguncian warna dengan *water glass*, teknik *nglorod*, dan teknik menjahit. Tahap pengerjaan yang

dilakukan yaitu melalui pengambilan ukuran badan, pembuatan sketsa alternatif kemudian dipilih enam sketsa terpilih yang dilengkapi dengan sketsa berwarna, pecah pola, dan motif batik. Proses selanjutnya yaitu memindah pola pada kain, membatik, mewarna, *melorod*, memotong kain, menjahit, mengobras, dan *finishing*.

Batik yang diciptakan ini bukan hanya sekedar motif yang disusun secara harmoni namun juga memiliki makna, arti dan tujuan dalam setiap motif yang digambarkan. Diharapkan para pemakainya dapat menjalani kehidupan yang nyaman, tenang dan damai serta selalu semangat dalam meraih sesuatu yang diinginkan tentunya dengan cara yang baik dan benar. Selain itu juga ingin memperkenalkan pohon gayam pada khalayak umum. Karena pohon gayam ini selain banyak manfaat serta memiliki makna filosofi juga pohon gayam ini sudah mulai punah dan sebagian orang banyak yang tidak tahu pohon gayam itu bentuknya seperti apa.

## **B. Rumusan Penciptaan**

1. Bagaimana menciptakan motif batik yang terinspirasi dari pohon gayam?
2. Bagaimana mewujudkan busana *modest wear* dengan mengaplikasikan motif batik yang terinspirasi dari pohon gayam?

## **C. Tujuan dan Manfaat**

1. Tujuan
  - a. Menciptakan dan menjelaskan motif batik yang terinspirasi dari pohon gayam.
  - b. Mewujudkan dan menjelaskan busana *modest wear* batik dengan mengaplikasikan motif batik yang terinspirasi dari pohon gayam.
2. Manfaat
  - a. Memotivasi pencipta untuk lebih kreatif dalam menciptakan motif batik baru.
  - b. Menambah perbendaharaan variasi motif batik dalam bidang seni batik.
  - c. Mengenalkan variasi motif batik untuk masyarakat luas.

## D. Metode Pendekatan dan Penciptaan

### 1. Metode Pendekatan

#### a. Pendekatan Estetika

Estetika adalah suatu kajian ilmu yang mempelajari tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan keindahan dan bagaimana ia bisa berbentuk, serta bagaimana seseorang bisa merasakannya (Hidayatullah dan Kurniawan 2016:6). Estetika adalah cabang paling dekat dengan filosofi seni yang mengutamakan aspek kehidupan yang lebih luas dan berkaitan dengan keindahan. Estetika difungsikan untuk menilai hal yang dianggap baik/buruk dalam kehidupan kita.

#### b. Pendekatan Ergonomi

Ergonomi merupakan ilmu yang mempelajari tentang keamanan, kenyamanan (Berliana, Raharja, dan Artayasa 2022). Ergonomi dalam hal ini sangat dibutuhkan dalam pembuatan busana agar busana yang dibuat nyaman dipakai serta mudah digunakan dan tidak melupakan nilai estetikannya. Untuk menciptakan busana yang ergonomis, penciptaan karya ini menggunakan bahan tekstil yang aman, nyaman digunakan serta mudah untuk digunakan.

### 2. Metode Penciptaan

Metode penciptaan yang digunakan yaitu *Practice-led Research*. *Practice-led Research* adalah jenis tulisan dari hasil penelitian praktik yang berlangsung (Hendriyana 2021). Metode ini dipilih karena ingin menciptakan dan merefleksikan karya baru melalui riset praktik yang dilakukan. Metode penciptaan ini berfokus pada praktik penciptaan karya, objek atau karya seni belum ada ketika kegiatan penelitian dilakukan. Selain itu juga mengumpulkan data-data serta teori-teori yang sesuai dan dapat mendasari proses diwujudkannya karya yang akan diciptakan.

*Practice-led Research* ini berhubungan langsung dengan hal-hal yang berkaitan dengan kreativitas praktik material bahan, teknik dan bentuk (Hendriyana 2021:14). Penciptaan karya ini juga berhubungan langsung dengan praktik material bahan penggabungan bahan, teknik pewarnaan dan

pengolahan bentuk motif batik. Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam penciptaan karya di antaranya:

a. Pra-Perancangan

Pada tahap ini yang dilakukan yaitu eksplorasi ide, pengamatan lapangan dan penggalian sumber referensi. Studi lapangan dilakukan untuk mengamati pohon gayam dari akar, batang, daun, bunga dan buahnya. Pengamatan lapangan dilakukan di Gadingan, Sidomulyo, Bambanglipuro, Bantul. Tempat ini dipilih karena lokasinya yang cukup mudah dijangkau dan di sana terdapat pohon gayam yang bisa diamati. Selain itu juga melakukan penggalian referensi melalui studi pustaka yaitu dengan mencari informasi yang relevan melalui buku, jurnal, dan melalui internet.

b. Perancangan

Data-data yang telah didapatkan kemudian dianalisis dan dituangkan menjadi ide visual dalam wujud rancangan karya berupa sketsa busana, motif batik yang bersumber ide dari pohon gayam. Tahap ini melalui proses awal yaitu pembuatan sketsa alternatif sebanyak dua belas desain busana. Desain kemudian dipilih enam dan dilengkapi dengan desain motif batik serta warna yang digunakan serta kombinasi bahan yang sesuai.

c. Pewujudan

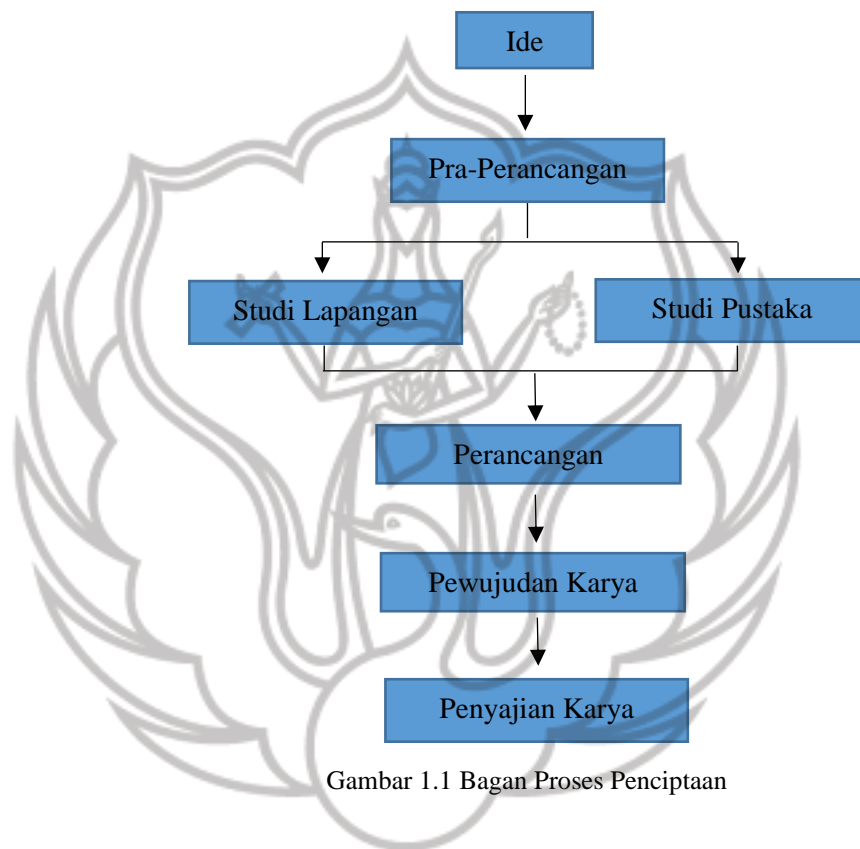
Tahap selanjutnya yaitu visualisasi model busana berdasarkan ukuran yang sesuai dengan nilai, fungsi dan maknanya. Pada tahap ini melakukan proses pembuatan sketsa motif batik pada pola busana, dilanjutkan pemindahan pola pada kain. Proses selanjutnya yaitu membatik, *mencolet*, dan fiksasi/penguncian warna agar tidak luntur. Proses terakhir dalam membatik yaitu *melorod* menghilangkan malam yang menempel pada kain. Tahap berikutnya yaitu menjahit dengan didahului proses pemotongan bahan, dilanjutkan dengan menjahit menggunakan mesin jahit dan merapikan tiras kain dengan mesin obras. Terakhir *finishing* yaitu proses ngesum, pengecekan busana, dan



menyetrika. Selain itu juga melalui tahap evaluasi terhadap wujud karya yang telah dibuat.

d. Penyajian

Proses pemaknaan karya yang dibuat sesuai target dan tujuan penciptaannya. Penciptaan karya ini disajikan dalam wujud busana yang terdiri dari enam *look*. Secara keseluruhan motif batik yang diciptakan hampir sama, tetapi apabila dilihat secara detail perbedaannya terletak pada isen-isennya.



Gambar 1.1 Bagan Proses Penciptaan